

**PENGARUH RISIKO PERBANKAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM BERDASARKAN KEGIATAN USAHA (BUKU) 4 PERIODE 2016-2020***THE EFFECT OF BANKING RISK ON PROFITABILITY AT COMMERCIAL BANKS BASED ON BUSINESS ACTIVITIES (BUKU) 4 PERIODS 2016-2020*

Oleh:

**Beyvie Cornelia Tampi<sup>1</sup>****Sri Murni<sup>2</sup>****Ivonne S. Saerang<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup>[beyviicornelia19@gmail.com](mailto:beyviicornelia19@gmail.com)<sup>2</sup>[srilmurnirustandi@unsrat.ac.id](mailto:srilmurnirustandi@unsrat.ac.id)<sup>3</sup>[ivonesaerang@unsrat.ac.id](mailto:ivonesaerang@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) 4 periode 2016-2020. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu risiko pasar diukur dengan *Net Interest Margin* (NIM), risiko kredit diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL), risiko likuiditas diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan risiko operasional diukur dengan BOPO serta variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Sampel yang digunakan sebanyak 7 perusahaan perbankan dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dalam bentuk *Annual Report* perbankan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Risiko Pasar (NIM) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA), Risiko Kredit (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Risiko Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan Risiko Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA). Meskipun secara parsial terdapat hasil yang tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Risiko pasar (NIM), risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR), risiko operasional (BOPO), dan profitabilitas (ROA).

**Abstract:** This study aims to determine and examine the effect of market risk, credit risk, liquidity risk, and operational risk on profitability at Commercial Banks based on Business Activities (BUKU) 4 period 2016-2020. The independent variables in this study are market risk measured by Net Interest Margin (NIM), credit risk measured by Non-Performing Loan (NPL), liquidity risk measured by Loan to Deposit Ratio (LDR), and operational risk measured by BOPO and the dependent variable in this research, profitability is measured by Return On Assets (ROA). The sample used is 7 banking companies with data collection techniques in the form of documentation in the form of banking Annual Reports. The analytical technique used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS program. The results show that partially Market Risk (NIM) has a significant positive effect on profitability (ROA), Credit Risk (NPL) has no significant effect on profitability (ROA), Liquidity Risk (LDR) has no significant effect on profitability (ROA), and Operational Risk (BOPO) has a significant negative effect on profitability (ROA). Although partially there are results that do not have a significant effect, but simultaneously market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk have a significant effect on profitability.

**Keywords:** Market risk (NIM), credit risk (NPL), liquidity risk (LDR), operational risk (BOPO), and profitability (ROA).

## PENDAHULUAN

**Latar Belakang**

Dalam dunia modern saat ini, perbankan memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Peran tersebut adalah sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaters*), yaitu suatu badan usaha yang bertugas menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan (Dendawijaya, 2009:14).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan/laba. Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi sangat penting untuk mengetahui apakah perbankan telah menjalankan sistem keuangannya secara efisien. Perusahaan yang memiliki profit yang baik akan menjadi incaran para investor semakin tinggi profit perusahaan maka *return* yang di dapat akan semakin tinggi. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan.

Fahmi (2014:69) menyatakan risiko pasar merupakan kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar di luar dari kendali perusahaan. Risiko pasar sering disebut juga sebagai risiko menyeluruh, karena sifat umumnya adalah bersifat menyeluruh dan dialami oleh seluruh perusahaan. Faktor pasar adalah nilai tukar, suku bunga, harga saham, dan harga komoditas.

Risiko kredit adalah salah satu risiko yang akan dihadapi bank dalam kegiatan operasionalnya. Siamat (2005:358) mengemukakan bahwa risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi pinjamannya.

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. (POJK No. 65/POJK.03/2016). Perusahaan dikatakan dalam kondisi likuid apabila memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yaitu perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga.

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, *human error*, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Berikut ini merupakan tabel rata-rata variabel yang akan diteliti pada Bank kategori BUKU 4 dari tahun 2016-2020.

**Tabel 1. Rata-rata ROA, NIM, NPL, LDR, dan BOPO pada Bank kategori BUKU 4 (dalam presentase)**

Tahun / Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020
ROA	2.53	2.77	2.96	2.85	1.62
NIM	6.69	6.40	6.17	5.99	5.36
NPL	2.87	2.63	2.44	2.48	3.11
LDR	89.26	89.40	93.29	94.49	81.10
BOPO	76.32	73.01	70.49	73.52	82.96

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa rata-rata ROA, NIM, NPL, LDR, dan BOPO mengalami kenaikan dan penurunan selama tahun 2016-2020. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan cukup jauh daripada tahun-tahun sebelumnya. Penurunan pada ROA ini disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang sangat membawa dampak pada sektor perbankan.

Pandemi COVID-19 telah membuat kinerja perbankan pada beberapa bank nasional di tahun 2020 merosot. Dampak dari pandemi COVID-19 menyebabkan peningkatan *non performing loan* (NPL) atau kredit bermasalah, menurunnya pendapatan bunga dan non bunga pada industri perbankan, penurunan tingkat suku bunga pinjaman, serta meningkatnya biaya operasional bank. Dengan adanya wabah COVID-19 ini, perbankan juga mengalami kesulitan dalam hal likuiditas dan mengalami penurunan kualitas aset. Sehingga dampak tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan pada Bank kategori BUKU 4.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen risiko terhadap . Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul: "Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (Buku) 4 Periode 2016-2020".

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko pasar (NIM) terhadap profitabilitas pada Bank Kategori BUKU 4 periode 2016-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Kategori BUKU 4 periode 2016-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Kategori BUKU 4 periode 2016-2020
4. Untuk mengetahui pengaruh risiko operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Kategori BUKU 4 periode 2016-2020.

**TINJAUAN PUSTAKA****Resiko Pasar**

Menurut Rustam (2017), risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Menurut Fahmi (2014:69), mengemukakan bahwa risiko pasar merupakan kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar luar dan kendali perusahaan.

**Resiko Kredit**

Risiko kredit atau sering disebut *default risk* merupakan risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diperoleh dari perusahaan beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan (Fahmi 2014:18). Menurut Attar, Islahuddin dan Shabri (2014), mengemukakan bahwa risiko kredit merupakan risiko yang dihadapi bank karena menyalurkan dananya dalam bentuk pinjaman kepada nasabah.

**Resiko Likuiditas**

Menurut Fahmi (2014), risiko likuiditas merupakan bentuk risiko yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga itu memberi pengaruh kepada terganggunya aktivitas perusahaan ke posisi tidak berjalan secara normal. Menurut Hanafi (2014), risiko likuiditas terjadi jika perusahaan mengalami kesulitan membayar kewajiban jangka pendek. Jika risiko likuiditas tidak ditangani dengan baik, risiko tersebut bisa meningkat menjadi risiko solvabilitas atau solvency risk, yang bisa mengakibatkan kebangkrutan perusahaan.

**Resiko Operasional**

Menurut Fahmi (2014), risiko operasional merupakan risiko yang umumnya bersumber dari masalah internal perusahaan, dimana risiko ini terjadi disebabkan oleh lemahnya sistem kontrol manajemen yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Menurut Dendawijaya (2009), rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas bank yang bersangkutan.

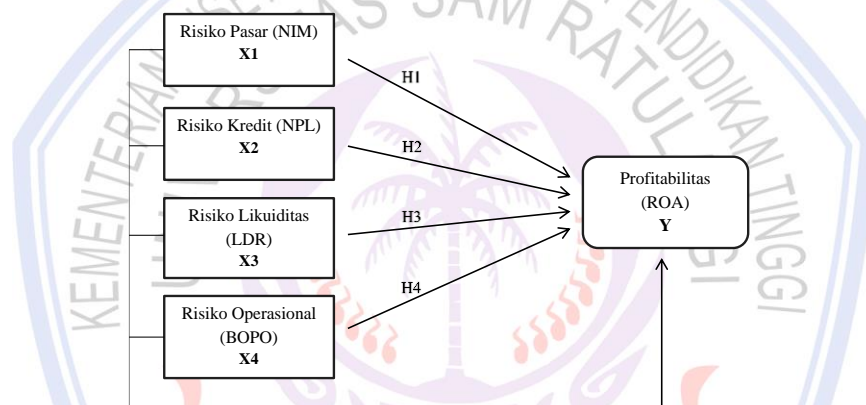
**Penelitian Terdahulu**

Penelitian Korompis, Murni, Untu (2020) Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial antara risiko pasar (NIM), risiko kredit (NPL), dan risiko likuiditas (LDR) terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) pada Bank yang terdaftar di LQ 45 Periode 2012- 2018. Hasil penelitian yaitu secara simultan risiko pasar (NIM), risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) pada Bank yang terdaftar di LQ 45 periode 2012-2018. Secara parsial hasil penelitian pada variabel risiko pasar (NIM) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas (ROA), Secara parsial hasil penelitian pada variabel risiko kredit (NPL) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap profitabilitas (ROA), dan Secara parsial hasil penelitian pada variabel risiko likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank yang Terdaftar di LQ 45 periode 2012- 2018.

Penelitian Kansil, Murni, Tulung (2017) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Risiko Perbankan yang dianalisis dengan menggunakan Rasio NPL, NIM, LDR, BOPO terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah se- Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode spss dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan, NPL, NIM, LDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dan secara parsial, NPL signifikan dan berpengaruh negatif terhadap ROA, NIM signifikan dan berpengaruh positif terhadap ROA, LDR tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap ROA, BOPO signifikan dan berpengaruh negatif terhadap ROA. Berkaitan dengan hasil penelitian dimana perusahaan harus meminimalkan NPL ,LDR dan rasio BOPO karena berpengaruh negatif terhadap ROA. Kemudian memaksimalkan NIM karena berpengaruh positif terhadap ROA, Dengan memperhatikan 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*).

Penelitian Annisa (2018) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko operasional (BOPO), risiko permodalan (CAR), risiko likuiditas (LDR), risiko pasar (NIM), dan risiko kredit (NPL) terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2016. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 28 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikansi simultan (uji F), dan uji parsial (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, CAR dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis**

*Sumber: Kajian teori, 2021.*

### Hipotesis

- H1** : diduga Risiko Pasar (NIM) berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank BUKU 4 periode 2016-2020.
- H2** : diduga Risiko Kredit (NPL) berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank BUKU 4 periode 2016-2020.
- H3** : diduga Risiko Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank BUKU 4 periode 2016-2020.
- H4** : diduga Risiko Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank BUKU 4 periode 2016-2020.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006:12), yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

### Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:90). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank pada kategori BUKU 4 periode tahun 2016 hingga 2020. Sugiyono (2016:90) menjelaskan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *sampling* jenuh. Dalam penelitian ini adalah seluruh Bank yang termasuk dalam kategori BUKU 4 berjumlah 7 Bank yaitu, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), Bank Danamon, CIMB Niaga, dan Bank Panin.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Annual Report Perbankan. Data tersebut dapat di akses melalui situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data sekunder yang dibutuhkan yaitu informasi keuangan dari laporan keuangan perusahaan perbankan dalam kategori BUKU 4 dari tahun 2016 – 2020 yang termasuk dalam sampel sesuai dengan variabel yang diteliti.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan dan laporan berkelanjutan yang telah dikeluarkan oleh Bank BUKU 4 periode 2016 – 2020. Dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengolah data.

### Teknik Analisis

Menurut Ghozali (2005), untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependent, digunakan teknis analisis regresi linear berganda (multiple linear regression method). Analisis regresi linear berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier berganda dikarenakan terdapat empat variabel bebas yaitu, NIM, NPL, LDR dan BOPO terhadap variabel terikat ROA. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = ROA

X1 = NIM

X2 = NPL

X3 = LDR

X4 = BOPO

$\alpha$  = konstanta

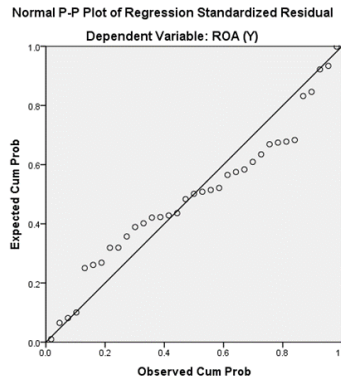
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = koefisien regresi

e = *error term*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**



**Gambar 2. Grafik P-Plot**  
*Sumber: Data Olahan, 2021.*

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pola distribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas pada grafik *P-Plot*.

**Uji Multikolinearitas**

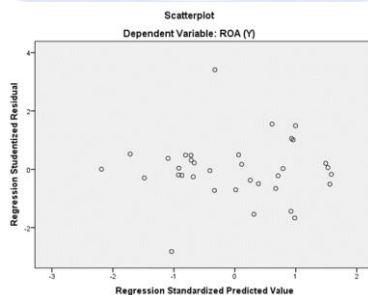
**Tabel 2. Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	NIM (X1)	.926 1.080
	NPL (X2)	.260 3.839
	LDR (X3)	.799 1.252
	BOPO (X4)	.265 3.774

a. Dependent Variable: ROA (Y)  
*Sumber: Data Olahan, 2021.*

Hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada variabel NIM sebesar 0,926, NPL sebesar 0,260, LDR sebesar 0,799, dan BOPO sebesar 0,265 dimana nilai-nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Sedangkan, nilai VIF pada variabel NIM sebesar 1,080, NPL sebesar 3,839, LDR sebesar 1,252, dan BOPO sebesar 3,774 dimana nilai-nilai tersebut lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil *Tolerance* dan VIF maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3. Grafik Scatterplot**  
*Sumber: Data Olahan, 2021.*

Berdasarkan gambar 3. dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.986	.653		10.694	.000
	NIM (X1)	.185	.032	.262	5.716	.000
	NPL (X2)	-.145	.108	-.116	-1.339	.191
	LDR (X3)	.011	.006	.096	1.946	.061
	BOPO (X4)	-.082	.009	-.802	-9.370	.000

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Data Olahan, 2021.

Berdasarkan tabel 30, maka hasil persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 6,986 + 0,185X1 - 0,145X2 + 0,011X3 - 0,082X4 + e$$

Dari persamaan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 6,986. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen NIM, NPL, LDR, BOPO sama dengan nol, maka nilai Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 6,986.
2. Nilai risiko pasar (NIM) sebesar 0,185 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan NIM dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,185.
3. Nilai risiko kredit (NPL) sebesar -0,145 dan bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan NPL dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,145.
4. Nilai risiko likuiditas (LDR) sebesar 0,011 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan LDR dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,011.
5. Nilai risiko operasional (BOPO) sebesar -0,082 dan bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan BOPO dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,082.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4. Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.986	.653		10.694	.000
	NIM (X1)	.185	.032	.262	5.716	.000
	NPL (X2)	-.145	.108	-.116	-1.339	.191
	LDR (X3)	.011	.006	.096	1.946	.061
	BOPO (X4)	-.082	.009	-.802	-9.370	.000

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Data Olahan, 2021.

Berdasarkan tabel 4. dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai signifikansi NIM sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5,716 > 2,042 t_{tabel}$ . Sehingga dapat diartikan bahwa variabel NIM berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA.
2. Nilai signifikansi NPL sebesar  $0,191 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -1,339 < 2,042 t_{tabel}$ . Sehingga dapat diartikan bahwa variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. Nilai signifikansi LDR sebesar  $0,061 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,946 < 2,042 t_{tabel}$ . Sehingga dapat diartikan bahwa variabel LDR tidak berpengaruh signifikan namun bernilai positif terhadap ROA.
4. Nilai signifikansi BOPO sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -9,370 < 2,042 t_{tabel}$ . Sehingga dapat diartikan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 5. Uji f**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.969	4	7.492	121.358	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.852	30	.062		
	Total	31.821	34			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), BOPO (X4), NIM (X1), LDR (X3), NPL (X2)

Sumber: Data Olahan, 2021.

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa hasil uji F menghasilkan nilai signifikansi yaitu 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti variabel NIM, NPL, LDR, BOPO secara simultan/bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Return On Asset (ROA).

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan tabel 6 di bawah, dapat dilihat bahwa nilai R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,942 atau 94,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel NIM, NPL, LDR, BOPO mempengaruhi ROA sebesar 94,2% dan sisanya sebesar 5,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.970 <sup>a</sup>	.942	.934	.24847	2.163

a. Predictors: (Constant), BOPO (X4), NIM (X1), LDR (X3), NPL (X2)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Data Olahan, 2021.

### Pembahasan

#### Pengaruh Risiko Pasar (NIM) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian variabel NIM diperoleh nilai signifikansi NIM sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5,716 > 2,030 t_{tabel}$ , hal ini menunjukkan bahwa risiko pasar (NIM) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA). Sementara nilai koefisien regresi NIM sebesar 0,185, berarti setiap penambahan NIM 1% akan meningkatkan ROA sebesar 18,5%. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan risiko pasar (NIM) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank kategori BUKU 4 periode 2016-2020 diterima, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Zahra (2021) dan Korompis, Murni, Untu (2020) yang menyimpulkan bahwa NIM berpengaruh signifikan positif terhadap ROA.

#### Pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian variabel NPL diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,191 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -1,339 < 2,030 t_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa risiko kredit (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sementara nilai koefisien regresi NPL sebesar -0,145 yang berarti setiap penambahan 1% NPL akan menurunkan ROA sebesar 14,5%. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan risiko kredit (NPL) berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank BUKU 4 periode 2016-2020 ditolak, sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.  $H_a$  ditolak karena dugaan hipotesis kedua tidak sesuai dengan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya oleh Kansil, Murni, Tulung (2017)) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Namun, penelitian ini mendukung



penelitian dari Sukma, Saerang, Tulung (2019) yang menyimpulkan bahwa risiko kredit (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### **Pengaruh Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan hasil penelitian variabel LDR diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,061 > 0,05$  dan nilai thitung  $1,946 < 2,030$  ttabel, hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sementara nilai koefisien regresi LDR adalah sebesar 0,011 yang berarti setiap penambahan 1% LDR akan meningkatkan ROA sebesar 1,1%. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan risiko likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank kategori BUKU 4 periode 2016-2020 ditolak, sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.  $H_a$  ditolak dikarenakan dugaan hipotesis yang tidak sesuai dengan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya oleh Desiko (2020) yang menyimpulkan bahwa Risiko Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Namun, penelitian ini mendukung penelitian dari Pamungkas, Manda (2021) yang menyimpulkan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### **Pengaruh Risiko Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan hasil penelitian variabel BOPO diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung  $-9,370 < 2,030$  ttabel yang menunjukkan bahwa risiko operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA). Nilai koefisien regresi BOPO sebesar -0,082 yang berarti setiap penurunan 1% BOPO akan meningkatkan ROA sebesar 8,2%. Dengan demikian, hasil penelitian membuktikan hipotesis keempat yang menyatakan risiko operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank kategori BUKU 4 periode 2016-2020, sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Arviana (2017) dan Sukmawati (2020) yang menyatakan bahwa Risiko Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Secara parsial hasil penelitian pada variabel risiko pasar (NIM) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) 4 periode 2016-2020.
2. Secara parsial hasil penelitian pada variabel risiko kredit (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) 4 periode 2016-2020.
3. Secara parsial hasil penelitian variabel risiko likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) 4 periode 2016-2020.
4. Secara parsial hasil penelitian variabel risiko operasional (BOPO) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) 4 periode 2016-2020.

### **Saran**

investor hendaknya dalam mengambil keputusan berinvestasi harus memperhatikan faktor NIM dan BOPO perbankan karena berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) dan bagi perbankan, harus mampu mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi dalam aktivitas usahanya. Dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan adalah risiko pasar dan risiko operasional yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) tanpa menghiraukan risiko perbankan lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Annisa, A. (2018). Analisis Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).  
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/8014>. Diakses tanggal 1 September 2021.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Arviana, N. E. (2016). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan 4 Periode 2012-2015.

*Indonesia Banking School.*

<http://repository.ibs.ac.id/553/>. Diakses tanggal 1 September 2021

Attar, Ishaluddin., dan Shabri. (2014). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Vol.3.*

<http://jurnal.unsyiah.ac.id/JAA/article/view/4413>. Diakses tanggal 1 September 2021.

Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Desiko, N. (2020). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Journal Competency of Business, Vol.4 No.1.*

<https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/JCoB/article/view/567>. Diakses tanggal 1 September 2021.

Fahmi, I. (2014). *Manajemen Risiko*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, M. (2014). *Manajemen Risiko Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kansil, D., Murni, S., dan Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2013-2015 (Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia). *Jurnal EMBA, Vol.5 No.3.*

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17581>. Diakses tanggal 1 September 2021.

Korompis, R. R., Murni, S., dan Untu, V. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) Pada Bank yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA, Vol.8 No.1.*

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27499>. Diakses tanggal 1 September 2021.

Pamungkas, T. W., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh BOPO dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Periode 2017-2019. *SIMAK, Vol.19 No.1*, Hal.42-51.

<http://ojs.feb.uajm.ac.id/index.php/simak/article/view/172>. Diakses tanggal 1 September 2021.

Rustam, B. R. (2017). *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapan dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi. Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukma, N., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Kategori BUKU 2 Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA, Vol.7 No.3*, Hal.2751 – 2760.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/23739/2339>. Diakses tanggal 1 September 2021.

Sukmawati, W. (2020). Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Operasional Terhadap Return Saham dengan Kinerja Perbankan Sebagai Variabel Mediasi di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018. *Repository Universitas Pancasakti Tegal.*

<http://repository.upstegal.ac.id/1671/>. Diakses tanggal 1 September 2021.

Zahra, M. F. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *UIN Suska Respository.* <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/48807>. Diakses tanggal 1 September 2021.